



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Manusia selalu melakukan komunikasi baik secara verbal maupun non verbal. Penyebaran informasi disampaikan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, dalam komunikasi memiliki pengertian yaitu melakukan pertukaran pesan atau informasi antara individu dengan individu lain. Pesan-pesan yang telah diolah dan dikemas menjadi informasi akan disebarakan melalui media komunikasi yaitu media cetak seperti koran, majalah, buku dan media elektronik seperti televisi serta radio.

Peran media massa di zaman sekarang sangatlah penting. Media massa merupakan sarana yang digunakan dalam penyampaian pesan kepada khalayak. Media massa menurut Efendy (2014:31) yaitu menyampaikan sebuah informasi (*to inform*), mendidik (*to educate*), menghibur (*to entertainment*), dan mempengaruhi (*to influence*). Media massa mempunyai peran dan fungsi sehingga media massa memberikan pengaruh terhadap masyarakat baik pengaruh positif maupun negatif. Televisi merupakan salah satu media massa yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, karena masyarakat akan mendapatkan sebuah informasi seperti berita.

Berita merupakan bagian penting dari televisi, menurut Badjuri (2010:85) berita adalah laporan tentang suatu peristiwa yang sudah terjadi, gagasan atau pendapat seseorang. Berita yang ada di televisi dibuat lebih akurat serta penyampaian informasi dapat dimengerti oleh khalayak, pesan-pesan yang diperkuat dengan bukti-bukti visual lebih dapat dipercaya oleh masyarakat. Berita televisi disini memiliki beberapa jenis yang sangat populer di masyarakat seperti, *straight news*, *soft news*, dan *feature news*. *Straight news* memiliki arti berita tentang peristiwa yang dianggap penting bagi masyarakat baik sebagai individu, kelompok-kelompok maupun organisasi, *soft news* memiliki arti berita yang ringan, tidak berat, tetapi di samping itu ada unsur penting di dalam nya, dan *feature news* hampir memiliki arti yang sama dengan *soft news*, tetapi menampilkan sisi *Human Interest*, *Feature news* sendiri suatu reportase dengan gaya bahasa yang lebih kreatif namun tetap mengedepankan faktual. Informasi berita sebelum disajikan kepada khalayak akan diolah terlebih dahulu kalimat informasinya oleh penulis naskah.

Penulis naskah merupakan orang yang membuat sebuah narasi berita. Menurut Santoso & Wijaya (2019:9) keberhasilan menulis di media massa diawali dengan pemilihan isi atau tulisan, isi atau tulisan tersebut harus mengandung pesan yang kuat, relevan, serta menarik. Penulisan berita di televisi biasanya dilakukan oleh seorang reporter, karena reporter yang mengerti bagaimana permasalahan berita tersebut dari awal sampai akhir. Pemilihan kata yang baik dan menarik harus dilakukan seorang reporter agar tulisan tersebut tidak salah pengertian kepada masyarakat yang telah mendapatkan informasi mengenai permasalahan berita yang terjadi.

TVRI merupakan salah satu stasiun televisi negeri yang sudah lama. Sebagai televisi yang sudah berpengalaman tentunya program nya juga sudah banyak melalui pergantian nama. Program acara Indonesia Siang merupakan salah satu program informasi unggulan TVRI yang sudah di perbaharui mulai dari nama program sampai format penulisan beritanya. Program acara Indonesia Siang

memiliki tim penulis naskah yang berpengalaman. Pentingnya penulisan naskah ini bertujuan agar mengetahui bagaimana cara menuliskan naskah yang baik dan benar. Oleh karena itu penulis ingin menjelaskan proses penulisan naskah berita di program acara “Indonesia Siang” TVRI Jakarta.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah dalam laporan akhir ini adalah :

1. Bagaimana profil program acara Indonesia siang ?
2. Bagaimana proses penulisan naskah berita pada program acara Indonesia Siang di TVRI Jakarta ?
3. Apa saja hambatan yang dihadapi oleh tim penulis naskah berita Indonesia siang ?

Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, tujuan dalam Laporan Akhir adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui profil program acara Indonesia siang
2. Menjelaskan proses penulisan naskah berita pada program acara Indonesia Siang.
3. Menjelaskan hambatan yang dihadapi oleh tim penulis naskah berita Indonesia Siang.



METODE
Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies
Lokasi dan Waktu

Lokasi pengumpulan data Laporan Akhir ini dilaksanakan di kantor Produksi Berita TVRI stasiun DKI Jakarta, Jl. Gerbang Pemuda, RT.1/RW.3, Gelora, Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10270. Telp (021) 5735151, *website* www.tvri.go.id dan humas@tvri.go.id Waktu pengumpulan data dilakukan selama Praktik Kerja Lapangan (PKL) selama kurang lebih dua bulan terhitung dari tanggal 20 Januari sampai dengan 16 Maret 2020. Pengumpulan data dan pelaksanaan PKL dilakukan selama jam kerja di kantor Produksi Berita mulai pukul 08.00-15.00 WIB pada hari Senin hingga Jum'at.

Data dan Instrumen

Data adalah sumber informasi yang digunakan untuk menjawab sebuah permasalahan. Data dalam menyusun laporan ini berupa data primer dan data sekunder:

Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi atas suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Data primer didapat ketika melaksanakan PKL. Adapun data primer yang digunakan pada Laporan Akhir ini adalah wawancara dengan pembimbing lapangan.